

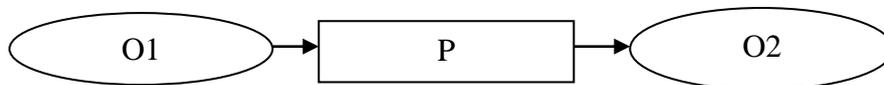
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa diterapkan (Nursalam, 2001).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian *One group pre-test-post test design*. Dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan perlakuan, variabel diobservasi/ diukur terlebih dahulu (*pre-test*) setelah itu dilakukan perlakuan dan setelah diberi perlakuan maka dilakukan pengukuran/ observasi *Indek Katz (post test)* (Hidayat, 2010)



Gambar 3.1 Bagan rancangan penelitian pre-eksperimental jenis one group *pre-post test* di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya.

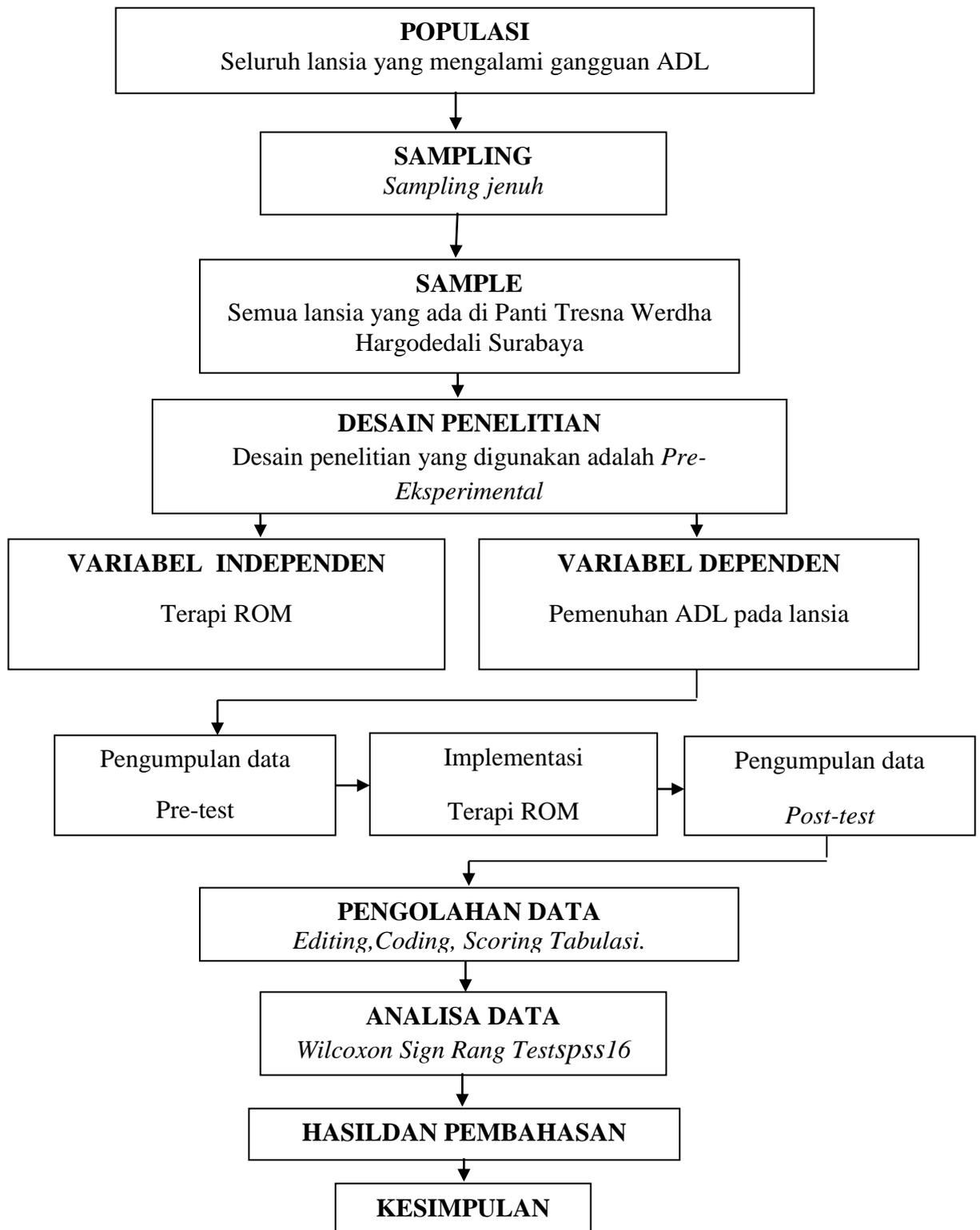
Keterangan :

O1 : Observasi pemenuhan kebutuhan ADL sebelum diberi terapi ROM.

P : Terapi ROM.

O2 : Observasi pemenuhan kebutuhan ADL setelah diberi terapi ROM.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian pengaruh terapi ROM terhadap pemenuhan ADL pada lansia di panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya.

### **3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah lansia yang mengalami gangguan ADL di Panti Tresna Werda Hargodedali Surabaya yaitu sebanyak 40 lansia.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Adapun sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 40 lansia yang ada di Panti Tresna Werha Hargodedali Surabaya.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *sampling jenuh* dimana cara memilih sampel yaitu dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2003). Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

#### 3.4.1 Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *independent*nya adalah terapi ROM.

#### 3.4.2 Variabel *Dependent* (tergantung)

Variabel *Dependent* adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *dependent*nya adalah pemenuhan kebutuhan ADL.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional pengaruh pengaruh terapi ROM terhadap pemenuhan ADL di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent</i> Terapi ROM.	Aktivitas atau tindakan memberi motivasi dan mengajarkan untuk melaksanakan pergerakan sendi secara mandiri.	1. terdapat latihan gerak sendi yang memungkinkan terjadinya kontraksi dan pergerakan otot 2. Dilakukan 10 kali.	SAK	-	-
<i>Dependent</i> Pemenuhan kebutuhan ADL	Memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, mandi, berpakaian, pergi ke toilet, dan berpindah.	1. Mandi 2. Berpakaian 3. Toileting 4. Berpindah 5. makan	Lembar observasi <i>Indek Katz</i>	Ordinal	Mandiri= 1 Tergantung = 0

### **3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

#### **3.6.1 Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Lembar Observasi *Indek Katz*
2. SAK

#### **3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Panti Tresna Werda Hargodedali Jl. Manyar Kartika IX No.22-24 Surabaya 60118. Pada tanggal 7 – 21 Januari 2016.

#### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Setelah mendapat ijin dari institusi pendidikan, dan ijin dari kepala Panti Tresna Werda Hargodedali Surabaya untuk mengadakan penelitian, selanjutnya peneliti mengumpulkan data di Panti tersebut dengan cara “*door to door*” ke wisma lansia yang ada. Setelah itu, melakukan pendekatan kepada para lansia dengan cara memperkenalkan identitas, mengemukakan maksud dan tujuan. Setelah itu peneliti melakukan pre test dengan lembar observasi sebagai penilaian awal untuk menilai kemampuan pemenuhan ADL pada lansia. Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan lansia berdasarkan kemampuan pemenuhan ADL, setelah dikelompokkan sesuai kemampuan pemenuhan ADL lansia diberikan ROM selama 2 minggu, dan selanjutnya peneliti melakukan evaluasi / *Post test*.

### 3.6.4 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.
2. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data pada lembar observasi yaitu: Mandiri= 1, tergantung = 0
3. *Scoring* merupakan pemberian skor terhadap item – item yang perlu diberi skor pada lembar observasi, dengan penilaian sebagai berikut:

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Mandiri	1
Tergantung	0

Total skor :

Mandiri = 1

Tergantung = 0

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

5. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test* ( *Pre-Post* ) dengan nilai  $\alpha = 0,05$  pada program SPSS 16. Jika hasil statistik menunjukkan  $p = 0,000$  maka  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan  $p \geq 0.05$   $H_0$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

### **3.7 Etik Penelitian**

#### **3.7.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Lembar persetujuan diberikan pada setiap lansia yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan pengaruh yang terjadi jika responden bersedia menjadi subyek penelitian.

#### **3.7.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian, untuk mengetahui keikutsertaan peneliti hanya yang menggunakan kode (inisial) pada masing-masing lembar observasi

#### **3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok tertentu saja peneliti sajikan, utamanya dilaporkan dari hasil riset. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)

#### **3.7.4 *Beneficence dan non-maleficence* (Menguntungkan dan tidak merugikan)**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelian. Proses penelian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Keuntungan bagi subjek adalah mendapatkan informasi atau

pengetahuan tentang latihan gerak untuk menangani kekakuan pada persendian.

### **3.7.5 Justice (Keadilan)**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Hak untuk mendapatkan terapi yang adil (*right infair treatment*) subjek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.